

PEMBAGIAN MANFAAT REDD+ DI KAWASAN HUTAN

Muhammad Zahrul Muttaqin

P3SEKPI, BLI – KLHK

Jakarta, 28 November 2017

Pendahuluan

- REDD+ sebagai positif insentif
- REDD+ sebagai sebuah program nasional yang dilaksanakan sesuai kondisi sub-nasional
- Empat elemen utama REDD+:
 - ▣ National Strategy or Action Plan
 - ▣ National Forest Monitoring System
 - ▣ Safeguards
 - ▣ Forest Reference Emissions Level

REDD+ dalam Paris Agreement

□ Article 5

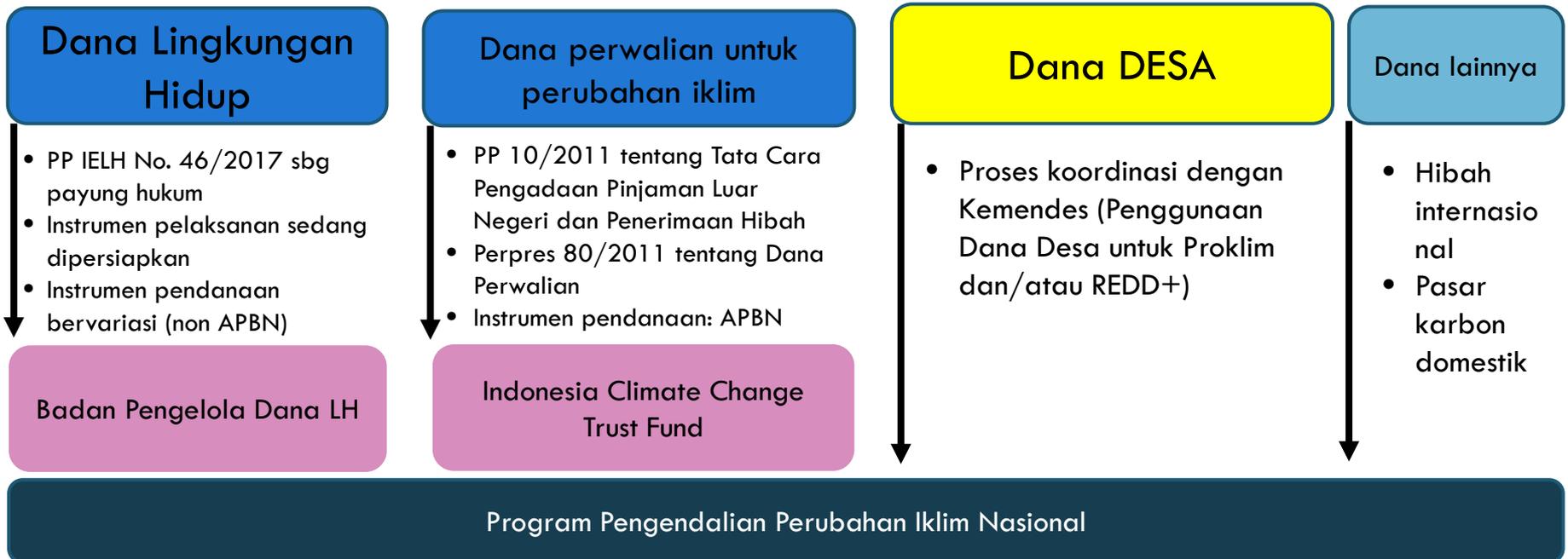
- Negara Pihak agar melakukan tindakan untuk mengkonservasi dan meningkatkan, jika memungkinkan, *sinks* dan *reservoir* gas rumah kaca sebagaimana tercantum pada Article 4, paragraf 1(d) dari Konvensi, termasuk hutan
- Negara Pihak didorong untuk mengimplementasikan dan mendukung, termasuk melalui *results-based payments*, kerangka yang ada yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan keputusan terkait yang telah disepakati di bawah Konvensi untuk: pendekatan kebijakan dan insentif positif untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penurunan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, dan peranan dari konservasi, pengelolaan hutan berkelanjutan dan peningkatan cadangan karbon hutan di negara berkembang; serta pendekatan kebijakan alternatif, seperti pendekatan *joint mitigation and adaptation* untuk pengelolaan hutan berkelanjutan secara terpadu, sekaligus memastikan pentingnya pemberian insentif, jika memungkinkan, pada *non-carbon benefits* yang terkandung di dalam pendekatan-pendekatan tersebut

Arsitektur REDD+ Indonesia

- Strategi Nasional REDD+:
 - ▣ sudah ada dokumen
- *National Focal Point UNFCCC*:
 - ▣ DJ PPI
- Forest Reference Emission Level (FREL) Nasional
 - ▣ disubmit 2015 dan Technical Assessment di tahun 2016
 - ▣ Guidance for FREL Sub Nasional
- *National Forest Monitoring System (NFMS)*:
 - ▣ Dit IPSDH – Ditjen Planologi&TL
- Measuring, Reporting dan Verifying (MRV) untuk REDD+
 - ▣ MRV System oleh Dit IGRK&MPV
 - ▣ Sistem Registrasi Nasional telah operasional
- Safeguards dan Sistem Informasi Safeguard (SIS) – REDD+
 - ▣ Operasionalisasi SIS-REDD+
- Pendanaan:
 - ▣ PPIELH telah terbit, ditindaklanjuti pembahasan dengan Kemenkeu

Pendanaan REDD+

- Sebagai bagian dari arsitektur pendanaan perubahan iklim nasional



Bagaimana Dana REDD+ akan disalurkan?

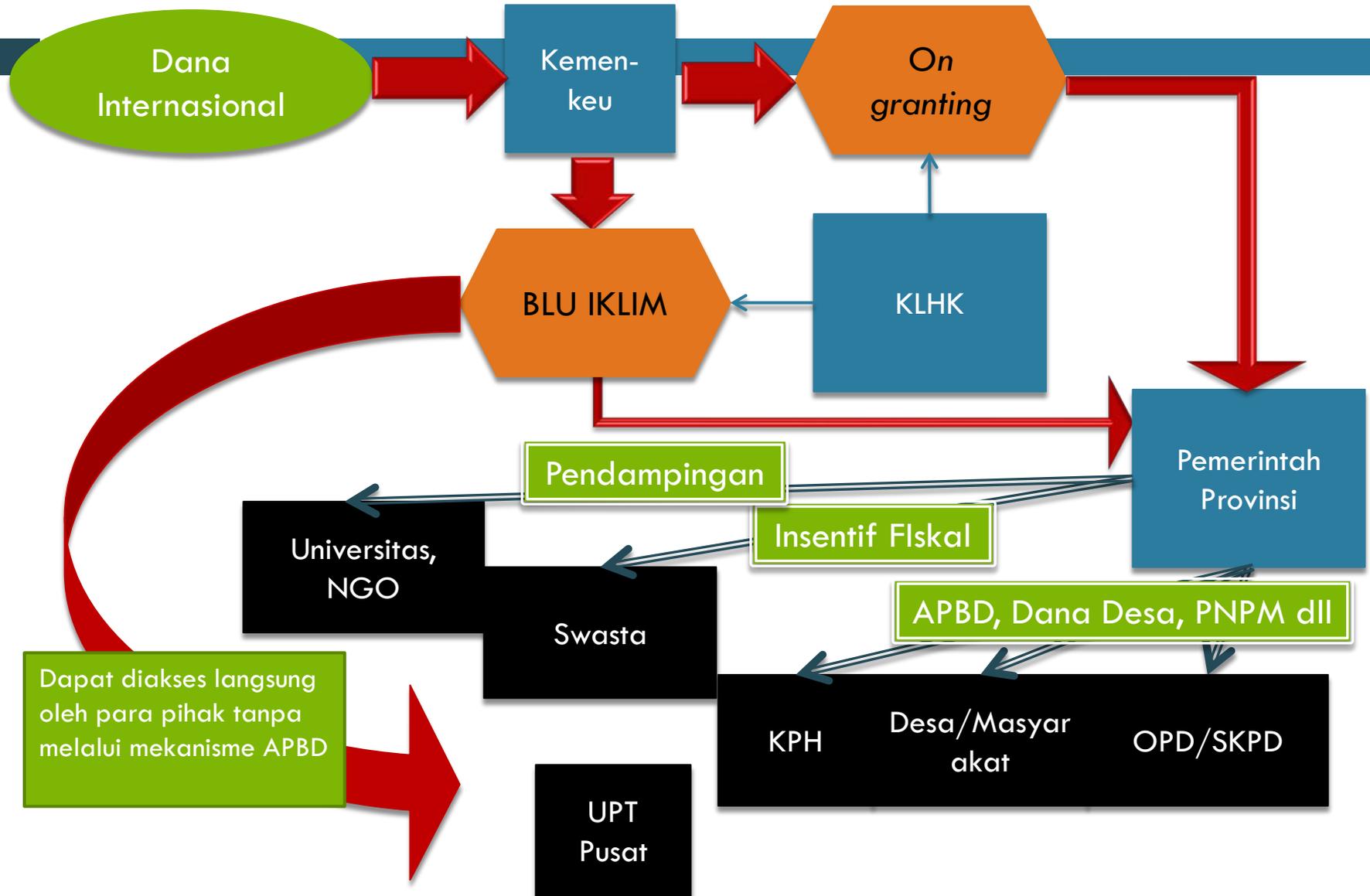
- Kegiatan berbasis kinerja (*result-based payment*) terhadap :
 - ▣ Pengurangan emisi GRK;
 - ▣ Manfaat non karbon

- Kegiatan pendukung :
 - ▣ Peningkatan kapasitas institusi dan sumberdaya;
 - ▣ Penguatan kebijakan dan perangkat REDD+;
 - ▣ Penelitian dan pengembangan dan /atau;
 - ▣ Kegiatan prakondisi (*enabling condition*) lainnya

Siapa yang berhak mendapatkan pendanaan untuk REDD+?

- Lembaga pemerintah di tingkat nasional dan sub-nasional;
- Lembaga swadaya masyarakat dan organisasi masyarakat sipil;
- Asosiasi atau perhimpunan, baik dari kalangan masyarakat sipil maupun perusahaan;
- Lembaga pendidikan dan atau penelitian baik yang berbasis akademik maupun independen;
- Organisasi koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah; dan
- Jenis lembaga lain yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Komite Pengarah, i.e. KPH

Bagaimana dana/manfaat REDD+ didistribusikan?



Berbagi Manfaat REDD+ di Kawasan Konservasi

- Karakteristik kawasan konservasi:
 - ▣ Sebagian besar sejarah deforestasi dan degradasinya rendah
 - ▣ Memiliki nilai non-karbon yang sangat tinggi
- Perlu upaya untuk mengkuantifikasi manfaat non-karbon
- P3SEKPI bekerjasama dengan IJ-REDD+ sedang mencoba untuk mengkuantifikasi manfaat non-karbon tersebut

Konsep Pemanfaatan Jasa Karbon di Kawasan Konservasi

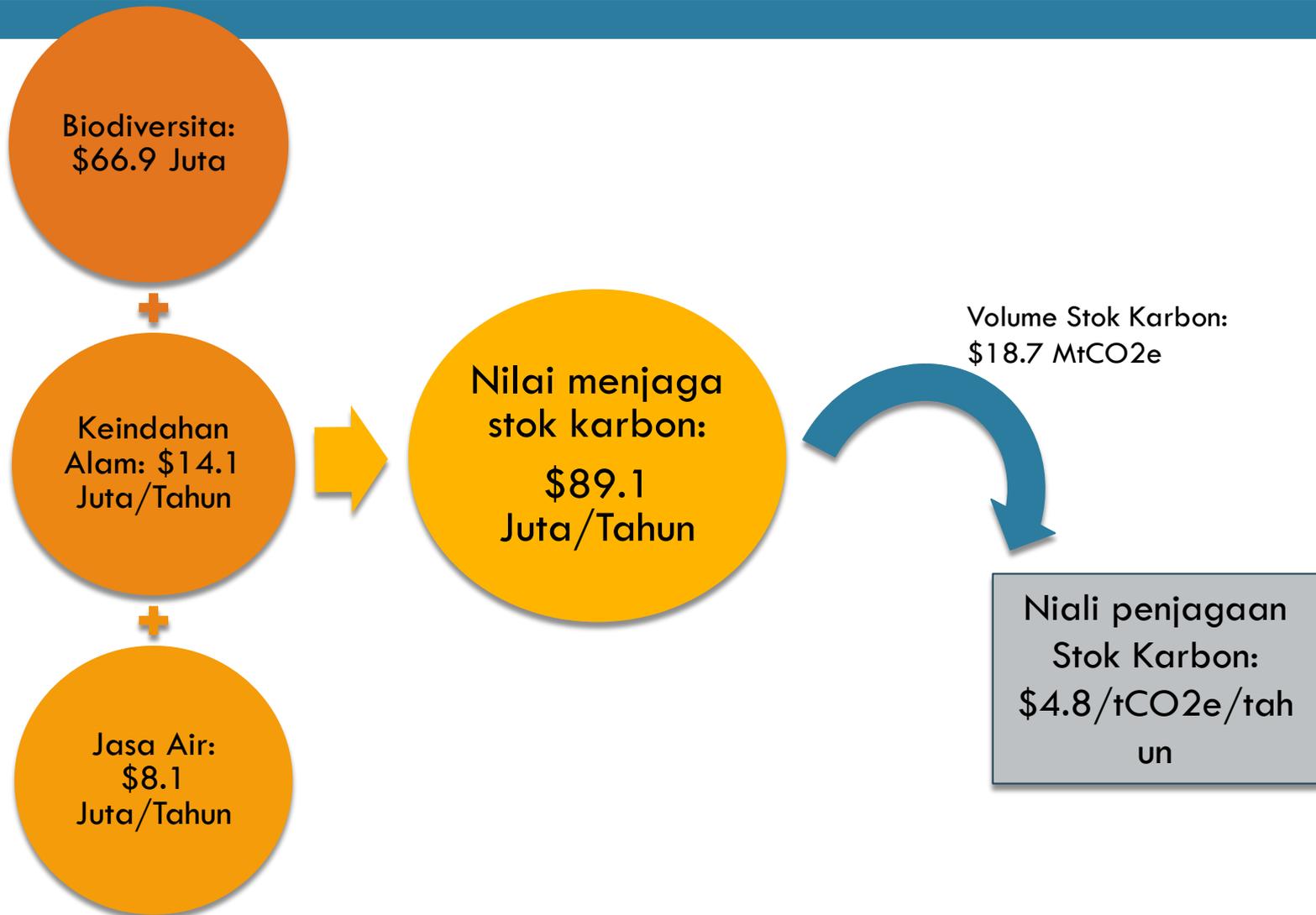
- Konservasi dan peningkatan stok karbon:
 - ▣ Difokuskan pada nilai *non-use*:
 - ▣ Eksistensi stok karbon dapat dianggap sebagai manfaat bagi banyak orang

- Dapat dikembangkan ke arah *indirect-use value*
 - ▣ Keberadaan stok karbon di lima *pool* karbon dapat dianggap sebagai manfaat bagi keberadaan hewan dan tumbuhan serta makhluk hidup lainnya
 - ▣ Keberadaan stok karbon juga mengindikasikan adanya sumber daya air
 - ▣ Keberadaan stok karbon juga dapat dikaitkan dengan keindahan alam

Bagaimana Manfaat Non-Karbon didekati?

- Menggunakan indikator jasa lingkungan
- Beberapa indikator:
 - ▣ Biodiversitas: indeks keragaman, kekayaan spesies, spesies kunci dll
 - ▣ Air dan Tata Air: Penampang sungai utama, debit air
 - ▣ Keindahan alam: persepsi atas keindahan sebuah objek
 - ▣ Karbon: Volume karbon
- Stok Karbon = $f(\text{biodiversitas, jasa air, keindahan alam})$
- Asumsi: Jika stok karbon berkurang, maka fungsi jasa lingkungan lain juga akan terdegradasi

Contoh TN Meru Betiri



Bagaimana manfaat REDD+ dibagi di Hutan Lindung?

- Sama konsepnya dengan Hutan Konservasi, diarahkan pada manfaat non-karbon:
 - ▣ Hutan konservasi: fokus ke jasa lingkungan
 - ▣ Hutan lindung: jasa lingkungan dan HHBK
- Mengingat kelembagaan pengelolaan hutan lindung belum sekokoh hutan konservasi, maka manfaat REDD+ perlu diarahkan pada:
 - ▣ penguatan pengelolaan KPH
 - ▣ alternatif livelihood untuk masyarakat sekitar hutan

Bagaimana manfaat REDD+ dibagi di Hutan Produksi

- Untuk HPK dan Hutan Tanaman, manfaat REDD+ dihitung dari upaya moratorium konversi
- Untuk IUPHHK-HA (*logging concession*), manfaat REDD+ dapat dihitung dan dibagi dari:
 - ▣ Upaya penyelamatan hutan primer yang tersisa
 - ▣ Penerapan Reduced Impact Logging

TERIMA KASIH